

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KECERDASAN EMOSIONAL,
MORALITAS INDIVIDU, DAN PERANAN PANUREKSA TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sawan)

Oleh

Putu Pratiwi Utami, NIM 1617051160

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh asimetri informasi, kecerdasan emosional, moralitas individu, dan peranan *panureksa* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sawan. Riset ini merupakan Jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini yakni keseluruhan Pegawai Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng yang berjumlah 17 Lembaga Perkreditan Desa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang di setiap Lembaga Perkreditan Desa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dengan pengukuran skala liker rentang 1-5. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS version 20 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan kecerdasan emosional (X2), moralitas individu(X3), serta peranan *panureksa* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata kunci: Kecurangan, Asimetri, Kecerdasan, Moralitas, dan *Panureksa*

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KECERDASAN EMOSIONAL,
MORALITAS INDIVIDU, DAN PERANAN PANUREKSA TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sawan)

By

Putu Pratiwi Utami, NIM 1617051160

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information asymmetry, emotional intelligence, individual morality and the role of panureksa on the tendency of accounting fraud in the Village Credit Institution, Sawan District. This research is a type of quantitative research. The data source used in this research is primary data. The population in this study were all employees of the Village Credit Institution, Sawan District, Buleleng Regency, totaling 17 Village Credit Institutions. The sampling technique used in this study was purposive sampling. So that the sample who became respondents in this study were 3 people in each Village Credit Institution. The data collection method used in this research is a questionnaire technique with a liqueur scale measurement ranging from 1-5. Methods of data analysis using multiple linear regression with the help of SPSS version 20 for Windows. The results of this study indicate that information asymmetry (X1) has a positive and significant effect on the tendency of accounting fraud with a significant value with a sig value. $0.002 < 0.05$. Furthermore, emotional intelligence (X2) has a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud with a sig. $0.001 < 0.05$. Then individual morality (X3) has a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud with a sig. $0.045 < 0.05$. Finally, the role of panureksa (X4) has a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud with a sig value of $0.010 < 0.05$.

Keywords: Cheating, Asymmetry, Intelligence, Morality, and Panureksa